

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dalam era modern dan pasar modal yang semakin maju seolah-olah menjadi tuntutan bagi masyarakat, untuk menyesuaikan diri terhadap perkembangan tersebut demi kesejahteraan dalam kehidupan sehari-hari, dalam penyesuaiannya sebagian masyarakat melakukan bisnis, baik dari bisnis sederhana hingga bisnis tingkat atas. Berkaitan dengan hal tersebut maka masyarakat harus pandai mengelola keuangannya sehingga tidak mengalami kesulitan dalam melakukan sesuatu yang berhubungan dengan keuangan, mengingat bahwa kesejahteraan pada setiap individu bukan bergantung pada uang namun pada umumnya segala kegiatan dalam sehari-hari sangat membutuhkan uang.

Salah satu bisnis pada masyarakat dalam mengelola keuangannya dengan cara berinvestasi (penanaman modal) dengan asumsi bahwa akan mendapatkan keuntungan pada suatu waktu tertentu. Menurut Adrianto et al., (2017) investasi adalah penanaman uang (modal) untuk periode tertentu dengan tujuan menerima pembayaran dimasa depan yang akan mengkompensasikan kerugian investor untuk waktu dana yang telah diinvestasikan, adanya tingkat inflasi dimasa yang akan datang, dan ketidakpastian dimasa depan. Investasi pada umumnya memiliki tujuan yang sangat luas, dalam hal ini untuk meningkatkan kesejahteraan investor dalam hal ini adalah kesejahteraan moneter yang bisa diukur dengan penjumlahan pendapatan saat ini ditambah nilai saat ini dan pendapatan masa yang akan datang.

Berinvestasi pada umumnya para investor harus memiliki dasar keputusan yang terdiri dari tingkat keuntungan dan tingkat risiko yang ditanggung. Keuntungan

merupakan hasil yang diperoleh lebih besar dari modal yang ditanamkan, sedangkan risiko adalah potensi kerugian yang dapat dialami investor, artinya pendapatan hasil atau keuntungan investasi tidak sesuai dengan hasil yang diharapkan. Menurut Saraswati & Wirakusuma (2018) bahwa risiko merupakan penyimpangan dari keuntungan yang diharapkan dan risiko investasi juga berpotensi kerugian yang diakibatkan oleh penyimpangan tingkat pengembalian yang diharapkan dengan tingkat pengembalian aktual. Sedangkan menurut Palisungan (2021) mendefinisikan bahwa risiko adalah tingkat potensi kerugian yang timbul karena perolehan hasil investasi yang diharapkan tidak sesuai dengan harapan.

Hubungan risiko dan keuntungan selalu berjalan searah dan linear, artinya semakin besar risiko suatu aset, semakin besar pula tingkat keuntungan yang diharapkan, dan sebaliknya pada aset yang memiliki tingkat risiko yang kecil, memiliki tingkat keuntungan yang kecil pula. Semakin besar keuntungannya semakin besar pula risiko yang ditanggung. Seorang investor tidak mengetahui pasti risiko yang akan ditanggung dalam melakukan investasi tersebut, agar mengurangi risiko yang ditanggung dalam melakukan investasi tersebut seorang investor harus membeli lebih dari satu saham (gabungan sekuritas).

Gabungan dari dua aset atau lebih sekuritas yang dipilih sebagai target investasi dari Investor pada kurun waktu tertentu dengan suatu ketentuan tertentu disebut dengan portofolio (Fitaloka et al., 2018). Portofolio didefinisikan sebagai kumpulan investasi keuangan seperti saham, obligasi, uang tunai, komoditas, reksa dana, setara kas, dan semua instrumen investasi yang diperdagangkan di bursa. Menurut Mulyati & Murni (2018) bahwa portofolio adalah gabungan dari berbagai instrumen investasi baik yang berbentuk tanpa disengaja ataupun memang diputuskan melalui perencanaan yang didukung dengan perhitungan dan pertimbangan rasional untuk memaksimalkan resiko investasi. Portofolio yang baik adalah

portofolio yang efisien atau portofolio yang optimal artinya portofolio yang memberikan ekspektasi keuntungan yang tinggi dengan resiko yang terkecil (Halim, 2005).

Alat ukur yang dapat mengoptimalisasikan risiko pasar adalah *Value At Risk (VaR)*. *VaR* merupakan estimasi kerugian terburuk selama jangka waktu tertentu pada tingkat kepercayaan tertentu yang telah ditentukan (Sofwan et al., 2014). Terdapat beberapa metode dalam mengukur *Value At Risk (VaR)* yaitu metode varians-Kovarian, Metode Simulasi Monte Carlo, dan Metode simulasi Historis.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas penulis tertarik untuk mengambil judul "**Analisis Pengukuran *Value At Risk* Pada Portofolio Dengan Menggunakan Metode Simulasi Historis**".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas peneliti merumuskan masalah yang ditemukan yakni bagaimana penerapan pengukuran *Value At Risk (VaR)* pada portofolio dengan menggunakan metode simulasi Historis pada penutupan harga saham harian yang terdiri dari saham BBKA, saham BBNI, saham BBRI dan saham BMRI?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, terdapat tujuan dalam penelitian ini yakni untuk menjelaskan pengukuran *Value At Risk (VaR)* pada portofolio dengan menggunakan metode simulasi Historis pada penutupan harga saham harian yang terdiri dari saham BBKA, saham BBNI, saham BBRI dan saham BMRI.

1.4 Manfaat Penelitian

Terdapat beberapa manfaat dalam penelitian ini, yakni bagi investor, program studi, dan peneliti

1. Investor

Penelitian ini diharapkan menjadi informasi bagi para investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi, terutama bagi investor pada saham dipasar modal.

2. Program Studi

Penelitian ini sebagai bahan masukan atau referensi untuk menambah karya ilmiah pada Program Studi Matematika, yang dapat dijadikan literatur dalam penelitian selanjutnya yang ada kaitannya dengan peneliti.

3. Peneliti

Untuk menambah wawasan, pemahaman, dan penguasaan materi yang dibahas pada penelitian ini